

Peran Mahasiswa di Kantor Jasa Akuntan Arif, Wahyudi & Lukman Dalam Proses Vouching Transaksi Pajak PT. CDEF

Muhammad Rifqi Rosyiddin Azzuhri

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhammad Rifqi Rosyiddin Azzuhri

E-mail: rifqiputra132@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa dalam kegiatan magang MBKM di Kantor Jasa Akuntan Arif, Wahyudi & Lukman, khususnya pada proses vouching transaksi pajak PT. CDEF. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi pengalaman lapangan melalui keterlibatan langsung penulis dalam aktivitas akuntansi dan perpajakan. Selama periode magang, mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai tahapan vouching, mulai dari pemeriksaan awal dokumen, verifikasi kesesuaian data transaksi dengan bukti pendukung, validasi melalui sistem e-Faktur DJP, hingga penyusunan laporan keuangan dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa berkontribusi pada peningkatan akurasi data transaksi, kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, serta kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Selain itu, pengalaman ini membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis, ketelitian, tanggung jawab, serta etika profesional dalam pengelolaan dokumen keuangan. Dengan demikian, program magang MBKM terbukti efektif dalam menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik nyata serta meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci – Mahasiswa, Vouching, Faktur Pajak, Laporan Keuangan, MBKM

Abstract

This article aims to describe the role of students in the MBKM internship program at the Public Accounting Firm Arif, Wahyudi & Lukman, particularly in the vouching process of tax transactions at PT. CDEF. This study employs a descriptive method with a field experience approach through the author's direct involvement in accounting and taxation activities. During the internship period, students participated in various stages of vouching, including initial document review, verification of transaction data against supporting evidence, validation through the e-Faktur system of the Directorate General of Taxes, and preparation of financial reports and documentation. The results show that student involvement contributes to improving transaction data accuracy, ensuring compliance with tax regulations, and enhancing the quality of financial reports in accordance with Financial Accounting Standards (SAK). Moreover, this experience provided students with technical skills, accuracy, responsibility, and professional ethics in financial document management. Thus, the MBKM internship program has proven effective in bridging academic theory with practical application and in enhancing students' readiness to face professional challenges in the accounting and taxation field.

Keywords - Students, Vouching, Tax Invoice, Financial Report, MBKM

PENDAHULUAN

Arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong terciptanya kemandirian dalam proses pembelajaran melalui penerapan kurikulum baru. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu inisiatif dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi perubahan sosial, budaya, dinamika dunia kerja, serta kemajuan teknologi yang terus berkembang (Putra et al., 2023; Farida et al., 2022). Di sisi lain, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kebutuhan akan tenaga kerja semakin tinggi, namun tidak seimbang dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia di Indonesia. Perkembangan teknologi yang semakin canggih juga menimbulkan kekhawatiran akan berkurangnya peluang kerja, karena ada kemungkinan tenaga manusia tergantikan oleh mesin atau teknologi otomatis. Laporan World Development Report 2019: The Changing Nature of Work yang diterbitkan oleh Bank Dunia menyatakan bahwa penggunaan robot di berbagai sektor meningkat dengan cepat, yang turut memicu kekhawatiran akan menyusutnya kesempatan kerja. Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, khususnya Program Studi Akuntansi, menyelenggarakan program magang MBKM yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa dan dilaksanakan di berbagai instansi, baik pemerintahan maupun swasta.

Program magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri melalui pengalaman langsung di dunia kerja dan dinamika lapangan. Tujuan utama dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa untuk menguasai bidang keilmuannya secara mendalam agar siap memasuki dunia profesional. Program ini memiliki kesamaan dengan kebijakan link and match, yang menekankan pentingnya praktik langsung di lapangan sebagai inti dari Pembelajaran (Utami & Sitanggang, 2024; Febrianti & Megasyara, 2022). Oleh karena itu, melalui pelaksanaan magang MBKM, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan teknis (hard skills) maupun kemampuan interpersonal (soft skills) (Sailah et al., dalam (Aly, 2017)). Dengan menyesuaikan diri terhadap kebutuhan industri saat ini, program magang MBKM berperan penting dalam membantu perguruan tinggi mencetak lulusan yang kompeten dan siap kerja (Irafahmi & Fahma, 2025; Zulkarnain & Mujahidin, 2023).

Harapannya, mahasiswa menjadi lebih siap bersaing di era globalisasi (Baharuddin, 2021; Fatmawati, 2020; Tohir, 2020), sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Arifin & Muslim, 2020; Kamalia & Andriansyah, 2021; Meke et al., 2022).

Magang merupakan salah satu dari delapan bentuk kegiatan pembelajaran dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang mencakup magang dan Studi Independen Bersertifikat, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian atau riset, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, studi proyek independen, kuliah kerja nyata tematik (membangun desa), pertukaran pelajar, serta perkuliahan lintas program studi. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan wawasan dan meningkatkan kompetensi sesuai dengan minat dan cita-cita mereka di dunia kerja yang sesungguhnya (Rahaju et al., 2024; Utami & Sitanggang, 2024). Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami secara langsung bidang pekerjaan yang relevan dengan program studi yang mereka tempuh. Magang MBKM juga dirancang untuk menghindarkan mahasiswa dari ketergantungan pada teori semata, dengan memberikan ruang untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah (Zulkarnain & Mujahidin, 2023; Irafahmi & Fahma, 2025). Dalam konteks ini, mahasiswa program studi akuntansi dapat menerapkan teori akuntansi yang telah dipelajari secara langsung di tempat magang, yakni di Kantor Jasa Akuntan Arif, Wahyudi & Lukman.

Penulis melaksanakan kegiatan Magang MBKM di Kantor Jasa Akuntan Arif, Wahyudi & Lukman dari tanggal 3 Februari hingga 16 Mei 2025. Selama periode magang tersebut, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan akuntansi, salah satunya adalah proses verifikasi dan validasi faktur (vouching) milik klien, termasuk PT. CDEF. Kegiatan ini merupakan bagian penting dalam

penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Setiap faktur yang diterima harus dicek kesesuaiannya dengan bukti transaksi dan dokumen pendukung lainnya sebelum diinput ke dalam sistem pencatatan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir (output) dari proses pencatatan transaksi bisnis (input). Oleh karena itu, keabsahan dan ketepatan data dari faktur sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang disusun. Selain itu, penyajian laporan keuangan, baik untuk entitas umum maupun syariah, harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Melalui kegiatan vouching ini, penulis belajar bagaimana memastikan bahwa setiap transaksi telah tercatat secara sah, wajar, dan konsisten. Selama mengikuti magang, penulis tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang tepat, tetapi juga mengenai pentingnya ketelitian, tanggung jawab, dan etika profesional dalam menangani dokumen keuangan. Proses vouching faktur juga memberikan pengalaman langsung dalam menjaga integritas informasi keuangan perusahaan yang nantinya akan berdampak pada pelaporan pajak, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan manajemen.

Dalam kegiatan operasional sebuah Perusahaan terutama pada Kantor Jasa Akuntan, pencatatan transaksi keuangan merupakan bagian vital yang tidak dapat dipisahkan dari proses pengambilan keputusan maupun pelaporan kepada pihak eksternal. Salah satu dokumen penting yang menjadi dasar pencatatan tersebut adalah faktur. Faktur tidak hanya berfungsi sebagai bukti terjadinya transaksi antara dua pihak, tetapi juga memiliki konsekuensi administratif dan perpajakan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, proses vouching terhadap faktur menjadi keharusan, khususnya dalam rangka menjamin ketepatan data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak.

PT. CDEF sebagai entitas usaha yang aktif di sektor perdagangan memiliki volume transaksi yang cukup tinggi setiap bulannya, baik dalam bentuk penjualan maupun pembelian barang dan jasa. Tingginya intensitas transaksi ini menuntut adanya sistem pengendalian internal yang kuat, terutama dalam hal pengelolaan dokumen transaksi. Salah satu langkah penting dalam menjaga integritas data transaksi adalah melalui proses vouching faktur yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Di sinilah peran mahasiswa Akuntansi dan juga staff Kantor Jasa Akuntan menjadi sangat krusial.

Mahasiswa akuntansi dan staff tidak lagi hanya diposisikan sebagai pelaksana tugas administratif, melainkan juga sebagai penjaga kualitas informasi keuangan. Tugas vouching faktur memerlukan ketelitian tinggi, pemahaman yang mendalam terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, serta kemampuan untuk mendeteksi potensi kesalahan atau ketidaksesuaian data sejak dini. Staff akuntansi harus mampu memeriksa keabsahan faktur, kesesuaian antara data dalam faktur dengan dokumen pendukung seperti surat jalan atau kontrak kerja, serta memastikan bahwa setiap transaksi yang tercatat benar-benar mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara akurat.

METODE

Magang MBKM di Kantor Jasa Akuntan Arif, Wahyudi & Lukman berlangsung pada 3 Februari – 16 Mei 2025 dengan jam kerja Senin–Jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB (khusus Ramadhan hingga 16.00 WIB). Pada minggu awal, penulis bersama peserta magang lain beradaptasi dengan lingkungan kerja, sistem, etika profesional, serta alur komunikasi. Peserta diperkenalkan pada jenis layanan KJA, siklus penyusunan laporan keuangan, pembagian tugas, dan aturan magang.

Tugas awal penulis meliputi input data rekap barang masuk/keluar menggunakan Microsoft Excel. Pada minggu-minggu berikutnya, penulis mulai mengolah laporan stok, rekap kas dan bank, hingga penyusunan laporan persediaan menggunakan aplikasi seperti Excel dan Coretax. Selanjutnya, penulis menangani faktur pembelian, rekapitulasi transaksi, pengolahan kertas kerja bank, serta penyusunan laporan pendukung perpajakan.

Sepanjang Maret dan April, fokus pekerjaan banyak berkaitan dengan verifikasi faktur, rekap kas/bank, serta dokumentasi akuntansi klien. Penulis juga mengikuti rapat rutin, bimbingan kampus,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

serta perayaan ulang tahun KJA yang memperkuat interaksi dengan tim. Pada Mei, penulis melengkapi faktur dan dokumen administrasi, melakukan pengecekan akhir laporan, serta mengurus berkas penutup magang.



Gambar 1.
Foto bersama ketua KJA



Gambar 2.
Foto bersama keluarga KJA AW&L

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan magang di Kantor Jasa Akuntan Arif, Wahyudi & Lukman memberikan pengalaman nyata dalam praktik akuntansi dan perpajakan, khususnya proses vouching faktur klien seperti PT. CDEF. Proses ini bertujuan memastikan keabsahan data transaksi agar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan peraturan perpajakan. Kegiatan vouching faktur ini antara lain penerimaan & pemeriksaan awal dokumen, verifikasi kesesuaian data transaksi, validasi melalui sistem e-Faktur DJP, penyusunan laporan & dokumentasi, dan keterlibatan penulis dalam proses vouching faktur (Erin et al., 2024; Rizkina et al., 2024).

1. Penerimaan dan Pemeriksaan Awal Dokumen

Faktur yang masuk dari klien diarsipkan terlebih dahulu. Staf memeriksa kelengkapan unsur wajib, seperti: nama dan NPWP rekanan usaha, tanggal faktur, Nomor Seri Faktur Pajak

(NSFP), nilai transaksi, serta uraian barang atau jasa. Tahap ini memastikan faktur memenuhi syarat formal sebagai dokumen sah dan dapat diproses lebih lanjut.



Gambar 3.
Pemeriksaan Awal Dokumen

2. Verifikasi Kesesuaian Data Transaksi

Data dalam faktur dibandingkan dengan dokumen pendukung (purchase order, surat jalan, bukti penerimaan barang). Nomor seri faktur juga dicek keabsahannya agar tidak terjadi duplikasi. Jika ditemukan ketidaksesuaian, staf segera melakukan klarifikasi kepada klien sebelum faktur diproses.



Gambar 4.
Verifikasi Kesesuaian Data Transaksi Faktur

3. Validasi Melalui Sistem e-Faktur DJP

Seluruh faktur diunggah ke aplikasi e-Faktur untuk memastikan status valid. Hanya faktur dengan status valid yang bisa dikreditkan dalam SPT Masa PPN. Bila sistem menolak, staf

memeriksa kembali potensi kesalahan input, nomor seri ganda, atau data yang tidak sesuai. Tahap ini sangat penting agar laporan pajak klien tidak terkena sanksi administratif.

4. Penyusunan Laporan & Dokumentasi

Faktur yang sudah diverifikasi dan valid direkap ke dalam laporan bulanan (rekap pembelian dan penjualan). Semua dokumen disusun rapi, baik dalam bentuk fisik maupun digital, untuk memudahkan audit pajak maupun pemeriksaan internal.



Gambar 5.

Penyusunan Laporan dan Dokumentasi Faktur

5. Keterlibatan Penulis dalam Proses Vouching Faktur

Penulis secara aktif terlibat pada tiap tahap, mulai dari input data faktur ke worksheet, mencocokkan dengan dokumen pendukung, hingga menyusun rekapitulasi akhir untuk pelaporan pajak. Selain itu, penulis juga belajar langsung mengenai regulasi terbaru terkait e-Faktur dan PMK yang mengatur faktur pajak. Melalui pengalaman ini, penulis memahami pentingnya ketelitian, kepatuhan, dan komunikasi dalam menjaga akurasi data keuangan.



Gambar 6.

Rekapitulasi Faktur Final

KESIMPULAN

Kegiatan magang MBKM di Kantor Jasa Akuntan Arif, Wahyudi & Lukman menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam proses vouching faktur memiliki peran penting dalam menjamin keabsahan data transaksi dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Melalui serangkaian tahapan mulai dari pemeriksaan dokumen, verifikasi kesesuaian, validasi melalui e-Faktur DJP, hingga penyusunan laporan, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis mengenai pentingnya ketelitian, tanggung jawab, dan etika profesional dalam pengelolaan dokumen keuangan (Saniswari & Suartana, 2024; Rahaju, Fanida, & Ma'ruf, 2024). Proses ini tidak hanya mendukung penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), tetapi juga berkontribusi pada akurasi pelaporan pajak dan penguatan sistem pengendalian internal perusahaan.

Selain itu, pengalaman magang ini memperlihatkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana tugas administratif, melainkan juga sebagai penjaga kualitas informasi keuangan. Dengan keterlibatan aktif dalam setiap tahap vouching, mahasiswa mampu menghubungkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan. Hasilnya, kegiatan magang tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga memperkuat kemampuan analitis, komunikasi, serta kesiapan menghadapi tantangan profesional di bidang akuntansi dan perpajakan. Dengan demikian, program MBKM berkontribusi nyata dalam mencetak lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing di era globalisasi (Farida et al., 2022; Irafahmi & Fahma, 2025).

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, kami berterimakasih untuk dosen pengampu mata kuliah publikasi yaitu ibu Ajeng Tita Nawangsari, S.E.,M.A.,Ak yang telah membimbing kita untuk materi yang diajarkannya. Terimakasih pula untuk pihak Kantor Jasa Akuntan Arif, Wahyudi & Lukman telah memberikan izin untuk pembuatan jurnal ini. Tak lupa juga untuk berterimakasih kepada diri kita sendiri sudah menyelesaikan tugas dari salah satu mata kuliah publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, A. (2017). Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skills di Perguruan Tinggi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta Online Journals*, 1(1), 18–30.
- Arifin, S., & Muslim, M. O. H. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1).
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model Mbkm Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205.
- Erin, A. K., Hertati, L., Terrtiavini, T., Heryati, A., Cahyani, N., & Puspitawati, L. (2024). Socialization of SIA to Bank Mandiri customers MBKM student internship Indo Global Mandiri University. *International Journal of Social Science and Community Service*, 2(1), 7–13.
- Farida, I., Ardiansyah, M., & Juwita, M. N. (2022). Implementation of internship program as a form of MBKM learning activities in improving students' competency. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 108–122.
- Fatmawati, E. (2020). Dukungan Perpustakaan dalam Implementasi “Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar.” *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 1076–1087.
- Febrianti, D., & Megasyara, I. (2022). Exploration of the implementation of PKL in achieving MBKM goals in Accounting Study Program. *Indonesian Journal of Science, Technology & Management*, 3(1), 6–21.
- Irafahmi, D. T., & Fahma, M. (2025). Internships and work-readiness in accounting education. In Proceedings of the 10th Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2022) (pp. 95–106).

- Kamalia, P., & Andriansyah, E. (2021). Independent Learning-Independent Campus (MBKM) In Students' Perception. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(4), 857–867.
- Putra, Y. H. S., Abdani, F., & Istiqomah, D. F. (2023, March). Implementation Design of Merdeka Belajar Kampus Merdeka. In *4th Annual International Conference on Language, Literature and Media (AICOLLIM 2022)* (pp. 536-546). Atlantis Press.
- Rahaju, T., Fanida, E. H., & Ma'ruf, M. F. (2024). An evaluation of the internship learning model to improve the competence of higher education graduates. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 392–408.
- Rizkina, M., Aliah, N., & Dayu, W. (2024). Internship programs at Bank Syariah Indonesia in improving competence student accountancy. *Accounting and Business Journal (Universitas Pancabudi)*, 6(2), 108–121.
- Saniswari, I. G. A. W. D., & Suartana, I. W. (2024). The effect of MBKM Mandiri Internship Program, career motivation, and accounting understanding on accounting students' interest in becoming public accountants. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 8(6), 1–9.
- Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2024). The analysis of experiential learning activities within the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program on the academic motivation of higher education students. *Jurnal MEBIS (Manajemen dan Bisnis)*, 9(1), 35–48.
- Zulkarnain, L., & Mujahidin, E. (2023). Development of accounting learning through an internship program. *International Journal of Science Education and Cultural Studies*, 2(2), 101-117.